

REVITALISASI PERAN UIN SUMATERA UTARA MELALUI KKN 105 DI DESA BULU CINA UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG BERMARTABAT TAHUN 2022

Erti Belastari Tanjung, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: ertibelastaritanjung@gmail.com

Yulianda Tasya, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: yuliantasya5662@gmail.com

Sarah Aprilia Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: sarahapriliaharahap@gmail.com

Inggrid Adriani Paramitha Puteri, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: adrininggrid@gmail.com

Era Fazira, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: erfzr01@gmail.com

Abstract

Real Work Lecture which is held in Bulu Cina village, expanse of silver sub-district in 2022 which is held annually, but in the previous year offline KKN was not held because it was still in a state of the covid-19 pandemic, and last year there was offline KKN in this village in 2016, and Alhamdulillah this year KKN is officially re-implemented offline, with the existence of KKN which is carried out offline it provides the potential for self-development for KKN 105 students to carry out field practice directly in the context of direct service and outreach to the community. The development and example of this research is a group of 105 KKN UINSU with qualitative methods (data collection, observation and documentation), with the theme Revitalizing the Role of UIN North Sumatra through KKN 105 in Bulu Cina Village To Create a Dignified Society. The results of this study illustrate that KKN activities are direct examples of community service and the important role of students which is still carried out with several activities, namely building the village where KKN is located.

Keywords: Revitalization, Society, Social, Dignified

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di desa bulu cina kecamatan hampanan perak tahun 2022 sudah sangat umum dilakukan setiap tahunnya, namun

ditahun sebelumnya tidak diadakan KKN secara offline dikarenakan masih dalam keadaan pandemi covid-19, dan tahun terakhir adanya KKN offline didesa ini pada tahun 2016, dan Alhamdulillah ditahun ini resmi KKN diadakan secara offline kembali, dengan adanya KKN yang dilaksanakan secara offline maka sangat memberikan potensi pengembangan diri bagi mahasiswa KKN 105 untuk melakukan praktik langsung kelapangan dalam rangka mengabdikan dan bersosial langsung kepada masyarakat. Perkembangan dan contoh pada penelitian ini yaitu kelompok 105 KKN UINSU yang menerapkan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data, melakukan observasi, serta mendokumentasikan segala hal yang tampak di lapangan, yang bertema Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di desa Bulu Cina Untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan KKN sebagai contoh langsung pengabdian kepada warga serta peran penting Mahasiswa yang direalisasikan dengan beberapa program kerja yang bersifat membangun desa tempat KKN tersebut.

Kata Kunci: *Revitalisasi, Masyarakat, Sosial, Bermartabat*

Pendahuluan

Sebuah perguruan tinggi idealnya harus mempunyai kepekaan serta kepedulian bagi masyarakat sekitarnya yang disesuaikan dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Teori yang telah dipelajari layakannya harus dikaji kembali selaras dengan kebutuhan masyarakat. Konsep-konsep tersebut disalurkan kepada masyarakat sesuai dengan kebiasaan mahasiswa. Tidak hanya itu, bidang penelitian lain yang kemungkinan tidak selaras dengan situasi masyarakat, hendaknya harus diperkenalkan pula. Penelitian dilakukan tentunya karena terdapat masalah di suatu lingkungan masyarakat, dan mahasiswa bertugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian juga dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Hal demikianlah yang diterapkan pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan mencoba menggali potensi, permasalahan, serta kebutuhan masyarakat yang harus diselesaikan dengan tetap memperhatikan beberapa ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan. Karena itu untuk mensinergikan lingkungan Perguruan Tinggi dengan masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting, khususnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat, dengan

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang sesuai terhadap potensi serta kebutuhan lapangan. Tak jarang masyarakat mempunyai masalah yang cukup rumit. Salah satu bentuk pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan *charity*, seperti bantuan tunai, maka hal tersebut hanya akan menyelesaikan masalah sesaat. Jika diperhatikan dari sistem pendekatan lain, misalnya pendekatan *top down* yang kurang menerima respon positif dari masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, masalah yang dialami oleh masyarakat dapat diatasi dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan atau *empowerment* yang nantinya akan melahirkan masyarakat yang mempunyai kemampuan dan sifat mandiri.

Revitalisasi secara harfiah mempunyai arti daya atau tenaga hidup. Sedangkan beberapa pendapat juga menyebutkan bahwa budaya dengan memberdayakan makna, fungsi, idrologi, serta sumber nilai peradaban bangsa disebut juga sebagai revitalisasi (Taufiq, 2015:50).

Penelitian yang dilakukan oleh peserta KKN 105 di desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak dengan program kerja yang disusun sesuai dengan hasil observasi serta identifikasi di lapangan yang diterapkan dengan praktis dan berkelanjutan. Konfirmasi kepada

masyarakat juga diperlukan, yang menyebabkan beberapa program kerja yang telah dirangkai masih bersifat sementara, seperti program kerja sarasehan serta lokakarya mini. Lembaga masyarakat seperti itulah yang diharapkan nantinya dapat berkembang menhadu lembaga di bidang ekonomi, baik itu koperasi, UPPKS, dan sebagainya yang dapat menunjang perekonomian masyarakat setempat. Tidak hanya itu, kelompok sosial seperti pengajian ibu-ibu dan arisan, kelompok pendidikan seperti PAUD, serta kelompok lansia yang dinamakan Karang Wreda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang menerapkan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang didasari analisis atau sikap masyarakat yang disesuaikan dengan objek acuan penelitian lainnya. Penelitian ini menerapkan data sekunder, yang dimana data tersebut dikumpulkan, dikaji, dan kemudian diolah secara sistematis yang disesuaikan dengan sumber pustaka dan dokumen yang diterima. Setiap data yang diterima dipastikan pemutakhirannya sesuai dengan relevansi. Setiap data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi yang kemudian diolah sesuai dengan bahan hukum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kemasyarakatan

Sosialisasi merupakan salah satu proses belajar yang dapat dirasakan oleh setiap warga tanpa batasan usia dan pendidikan. Hal yang dilakukan cukup dengan mengenal serta menghayati budaya-budaya yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam konteks kebijakan publik tidak adanya kajian proses pembelajaran dari seorang anggota masyarakat secara individu, melainkan mengkaji aktivitas kolektif masyarakat atau publik dalam interaksinya dengan permasalahan publik, terlebih lagi apabila dikaitkan dengan konteks proses kebijakan publik, maka tidak akan dikaji proses pembelajaran yang tengah dilakukan seorang anggota masyarakat terhadap nilai-nilai sosial kemasyarakatan beserta dengan lingkungannya. Sosialisasi kemasyarakatan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan bersama anggota masyarakat dilingkungan sekitar tempat tinggal.

Manusia mempunyai keistimewaan yang membuat mereka berbeda dengan binatang. Perilaku binatang dikendalikan oleh instink serta naluri yang dikenali sejak awal kehidupannya. Sedangkan manusia tidak dapat hidup seutuhnya jika hanya menggunakan naluri dalam kehidupannya, karena manusia tidak mempunyai naluri sekuat binatang. Dengan demikian, menggunakan akal

dan pikiran yang selaras, manusia mengisi kekosongan tersebut dengan menciptakan budaya yang diharapkan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik. Manusia mengembangkan kebiasaan tentang apa yang dimakan, sehingga terdapat perbedaan makanan pokok di antara kelompok/masyarakat. Demikian juga dalam hal hubungan antara laki-laki dengan perempuan, kebiasaan yang berkembang dalam setiap kelompok menghasilkan bermacam-macam sistem pernikahan dan kekerabatan yang berbeda satu dengan lainnya. Dengan kata lain, kebiasaan-kebiasaan pada manusia/masyarakat diperoleh melalui proses belajar, yang disebut sosialisasi. (Ankie M.M. Hoogvelt, 1985.; 111)

Dilakukannya bersosialisasi ke masyarakat bertujuan untuk mendekatkan peserta KKN UINSU kelompok 105 ke masyarakat di Desa Bulu Cina untuk membantu dan mengabdikan dengan beberapa cara sebagai berikut:

Pembukaan KKN 105 dan Sosialisasi ke Masyarakat

Pembukaan KKN 105 dilaksanakan untuk menandakan dimulainya kegiatan KKN kelompok 105 di Desa Bulu Cina. Diawali dengan memperkenalkan peserta kelompok KKN kelompok 105 UINSU di depan para perangkat desa dan juga masyarakat yang berhadir. Bukan hanya memperkenalkan peserta KKN

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

kelompok 105 UINSU namun kami juga memperkenalkan program kerja yang akan kami buat di desa Bulu Cina. Tujuan diadakannya sosialisasi ke masyarakat ialah agar peserta KKN kelompok 105 UINSU dapat menyesuaikan diri terhadap norma-norma sosial yang berlaku di desa Bulu Cina, Hamparan Perak, dapat diterima menjadi anggota masyarakat dan agar dapat terjalinnya silaturahmi antar masyarakat dan peserta KKN. Hasil dari kegiatan tersebut ialah agar masyarakat dapat menerima peserta KKN dengan baik dan juga menyetujui program kerja yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di aula kantor kepala desa yang dihadiri oleh bapak kepala desa beserta perangkat desa lainnya dan beberapa masyarakat yang terjadi pada tanggal 18 Juli 2022. Terlampir pada gambar berikut:



Figure 1 Sosialisasi dan Pembukaan KKN 105 UINSU

Gotong Royong

Gotong royong adalah bentuk budaya yang telah tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat. Gotong royong merupakan tindakan kerja sama yang dilakukan oleh

sekelompok masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kebaikan bersama dalam berbagai sudut. Kesadaran serta semangat masyarakat yang telah mewujudkan terjadinya gotong royong. Singkatnya, gotong royong lebih bersifat intrinsik, yakni interaksi sosial dengan latar belakang kepentingan atau imbalan non-ekonomi.

Kegiatan gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bantu membantu dalam mencapai suatu tujuan. Gotong royong sudah membudidaya di negara Indonesia secara turun temurun. Tujuan dari gotong royong itu sendiri ialah untuk kemajuan dan mensejahterahkan masyarakat serta mempererat tali persaudaraan antar masyarakat di suatu daerah dan yang pasti untuk mempercepat suatu pekerjaan yang terlalu banyak dan sulit untuk dilakukan secara sendiri. Kegiatan gotong royong di Desa Bulu Cina, Hamparan Perak di lakukan 2 minggu sekali setiap hari sabtu. Kegiatan ini ditujukan untuk bersama-sama membersihkan selokan, rumput yang menghambat jalan, membakar tumpukan sampah. Hasil dari kegiatan tersebut ialah agar tidak terjadi banjir saat hujan lebat, terlihat jalanan yang bersih dan rapi sehingga menciptakan kenyamanan saat berkendara. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan masyarakat pada tanggal 23 Juli dan 06 Agustus 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 2 KEGIATAN GOTONG ROYONG

Sosialisasi Bimbingan Belajar Bersama Anak-Anak SD

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. (Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N, 2021). Untuk dapat mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas, diharapkan

tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua secara kontinu. Sosialisasi bimbingan belajar adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan kepada seseorang. Sosialisasi bimbingan belajar bersama anak-anak disalah satu SD yang terdapat di desa Bulu Cina dilakukan untuk memberikan wawasan kepada mereka tentang berperilaku baik kepada sesama teman, mengajarkan mereka untuk bersikap sopan santun kepada yang lebih tua seperti guru dan orang tua maupun orang yang lebih tua lainnya, serta memberikan semangat kepada mereka tentang pentingnya pendidikan dan terus belajar dimana pun dan kapanpun. Hasil dari kegiatan

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

ini ialah agar para siswa-siswi dapat berperilaku yang baik dan sopan, serta menanamkan kepada mereka semangat untuk mencari ilmu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 3 SOSIALISASI BIMBINAN BELAJAR

Kunjungan Sosialisasi ke MTS Al-Azhar

MTS Al-Azhar merupakan salah satu MTS yang berada di Desa Bulu Cina, Hamparan Perak yang kami kunjungi. Dilakukannya kunjungan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta KKN kelompok 105 UINSU kepada kepala sekolah serta guru-guru yang mengajar

di MTS Al-Azhar tersebut. Bukan hanya memperkenalkan peserta KKN kelompok 105 UINSU namun juga memperkenalkan program kerja KKN kelompok 105 kepada pihak sekolah MTS Al-Azhar. Hasil dari kegiatan ini ialah agar para guru-guru dapat menerima peserta KKN kelompok 105 UINSU dengan baik dan menyetujui beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di tempat tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 4 KUNJUNGAN SOSIALISASI KE MTS AL-AZHAR

Mengajar dan Pembinaan Anak-Anak MTS Tentang PPKn dan Prakarya

Setelah kurang lebih 2 tahun mengalami masa pandemi, kini siswa-siswi di seluruh Indonesia kembali melakukan aktivitas belajar di sekolah. Termasuk MTS Al-Azhar yang kembali melakukan aktivitas belajar-mengajar. Setelah melakukan sosialisasi bersama bapak kepala sekolah dan para guru-

guru, peserta KKN kelompok 105 UINSU diijinkan untuk melakukan proses belajar-mengajar bersama siswa-siswi MTS Al-Azhar dengan mata pelajaran yang telah di tentukan. Peserta KKN kelompok 105 UINSU melakukan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dan Prakarya. Tujuan dilakukannya kegiatan rutin ini ialah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang PPKn dan juga Prakarya. Hasil dari kegiatan ini ialah siswa-siswi dapat mengetahui betapa pentingnya pelajaran PPKn untuk mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur dan juga mampu menghasilkan suatu karya dari barang-barang bekas yang tidak terpakai lagi menjadi suatu karya yang sangat berharga. Kegiatan dilakukan secara rutin mulai hari senin sampai jum'at, yang dimulai pada tanggal 25 Juli sampai 06 Agustus 2022 di jam tertentu sesuai jadwal dari MTS. Terlampir pada gambar berikut:



**FIGURE 5 KEGIATAN RUTIN MENGAJAR
PPKN DAN PRAKARYA**

Melakukan Bimbingan Belajar Anak-Anak SD dan TK

Menambah pengetahuan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Seperti yang dilakukan peserta KKN kelompok 105 UINSU melakukan kegiatan belajar-mengajar yang lebih asik dan seru bersama anak-anak SD dan TK namun tidak di sekolah melainkan di posko KKN kelompok 105. Peserta KKN kelompok 105 UINSU mengubah posko menjadi tempat belajar yang asik dan seru. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela tanpa dipungut biaya apapun dan tanpa paksaan apapun. Anak-anak yang datang terbilang sangat banyak, mencapai angka diatas 20 orang. Kegiatan ini disetujui oleh bapak kepala desa dan para orang tua siswa-siswi. Hasil dari kegiatan ini ialah agar para siswa-siswi maupun anak-anak desa Bulu Cina dapat menambah

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

pengetahuan, wawasan, serta semangat mereka dalam mencari ilmu, dan juga agar mereka tidak takut untuk belajar. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari senin sampai jum'at mulai pada tanggal 25 Juli sampai 13 Agustus 2022 di jam 15:00 - 16:00 wib. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 6 KEGIATAN RUTIN BIMBINGAN BELAJAR BERSAMA ANAK-ANAK SD DAN TK

Mengikuti Kegiatan 17 Agustus

Salah satu babagan penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia adalah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Peristiwa itu menjadi tonggak penting bangsa Indonesia, karena dengan proklamasi tersebut bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan dirinya sehingga sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Kejadian pada Jumat tanggal 17 Agustus 1945 itu bukan berdiri sendiri secara tunggal, tetapi merupakan puncak dari rangkaian kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Proklamasi oleh sebagian orang dianggap sebagai titik kulminasi perjuangan panjang bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya. Dengan cara pandang seperti itu, berarti masuk akal kiranya apabila Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan bagian dari rangkaian panjang perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya.

17 Agustus adalah hari kemerdekaan Indonesia. Para warga diseluruh Indonesia sangat antusias menyambut hari kemerdekaan. Seperti yang dilakukan oleh warga di desa Bulu Cina, Hampan Perak yang tidak mau kalah hebohnya dari warga-warga lainnya. Mulai dari pemasangan bendera disepanjang jalan, memasang atribut lain yang bernuansa merah putih seperti warna bendera Indonesia, mengecat dinding jembatan. Kegiatan ini pastinya diikuti oleh peserta KKN kelompok 105 UINSU.

Tepat di hari kemerdekaan 17 Agustus, para siswa-siswi disalah satu sekolah di desa Bulu Cina mengadakan upacara bersama para guru-guru dan juga peserta KKN kelompok 105 UINSU. Bukan hanya upacara, namun juga ada drumband yang dilakukan oleh siswa-siswi, terdapat juga beberapa lomba yang menarik. Hasil dari kegiatan ini ialah agar para warga Indonesia mulai dari balita sampai orang tua dapat menghargai perjuangan para pahlawan terdahulu dan juga menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 7 KEGIATAN 17 AGUSTUS

Keagamaan

Mempelajari ilmu agama serta menanamkan jiwa religi didalam diri seseorang adalah hal yang terpenting. Dalam bidang keagamaan ini peserta KKN kelompok 105 UINSU menerapkan beberapa kegiatan untuk warga desa Bulu Cina, Hampan Perak agar lebih mendalami jiwa religi. UINSU adalah salah satu perguruan tinggi negeri berbasis Islam yang senantiasa berada dijalur dakwah kepada umat Islam agar kembali kejalan Allah SWT dengan berlandaskan kitab Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN kelompok 105 UINSU sebagai berikut:

Mengajar dan Pembinaan Anak Berbasis keagamaan

Menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini menjadi salah satu hal yang terpenting agar dapat menyelamatkan generani muda. Membangun generasi muda yang senantiasa bertakwa kepada Allah SWT adalah salah satu tujuan yang akan di capai oleh peserta KKN kelompok 105 UINSU. Maka dari itu peserta KKN kelompok 105 UINSU melaksanakan kegiatan seperti mengajar ngaji, mengenal huruf-huruf hijaiyah, mengenal rukun Islam, rukun iman, kisah parah nabi dan rasul, serta yang pasti menanamkan nilai-nilai keislaman didalam diri dan menjalankan unsur keagaam dalam

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

kehidupan mereka sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini ialah agar terciptanya generasi muda yang memiliki nilai-nilai keislaman didalam diri mereka serta mampu membaca dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari selesai ba'da Maghrib sampai menjelang isya, dimulai pada tanggal 25 Juli sampai 13 Agustus 2022. Bertempat di Musholla Al-Ashror. Terlampir pada gambar berikut:

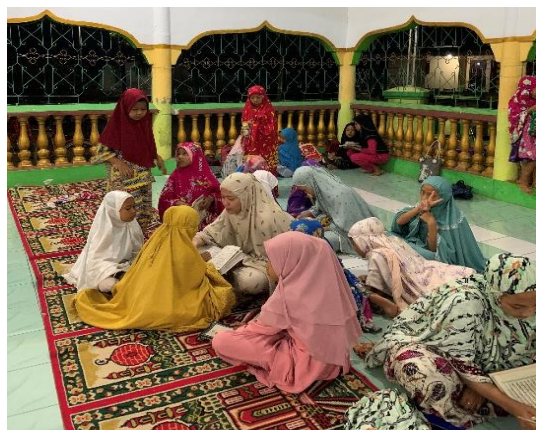


FIGURE 8 KEGIARAN RUTIN MENGAJAR DAN PEMBINAAN ANAK BERBASIS KEAGAMAAN

Mengikuti Kegiatan Rutin Sosial Keagamaan (wirid)

Kegiatan wirid merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perkumpulan ibu-ibu desa dengan menerapkan nilai-nilai keislaman seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan secara rutin 1 kali dalam seminggu setiap hari rabu. Lokasi yang ditentukan berbeda beda, bisa di Masjid maupun dirumah salah satu anggota wirid. Hasil dari kegiatan ini ialah agar dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama masyarakat desa Bulu Cina, Hamparan Perak, dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dan juga menerapkannya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Juli, 3 dan 10 Agustus 2022. Terlampir pada gambar berikut:





**FIGURE 9 KEGIATAN RUTIN SOSIAL
KEAGAMAAN**

Melakukan Kegiatan Rutin Membersihkan Musholla

Musholla adalah tempat untuk beribadah umat Islam. Setiap manusia pastinya menginginkan tempat untuk beribadah yang nyaman dan bersih. Peserta KKN kelompok 105 UINSU berinisiatif untuk melakukan kegiatan rutin membersihkan musholla seminggu sekali setiap hari Minggu dimulai dari tanggal 24 Juli, 31 Juli, dan 14 Agustus 2022, terhitung dari minggu pertama sampai minggu terakhir di jadwal kegiatan KKN kelompok 105 UINSU. Kegiatan ini bertujuan agar terciptanya musholla yang nyaman dan bersih. Bukan hal yang sulit jika dilakukan secara bersama-sama. Peserta KKN kelompok 105 UINSU saling membagi tugas agar terasa lebih ringan dan juga dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Musholla yang peserta KKN kelompok 105 UINSU bersihkan ialah musholla Al-Ashror

yang berada di desa Bulu Cina, Hampan Perak. Terlampir pada gambar berikut:



**FIGURE 10 KEGIATAN RUTIN
MEMBERSIHKAN MUSHOLLA**

Menghidupkan Aktivitas di Musholla (adzan dan sholat berjamaah)

Selain mesjid, musholla juga merupakan tempat untuk beribadah bagi umat muslim. Namun, sampai saat ini masih ada juga musholla yang terlihat sangat sepi dari aktivitas rutin seperti adzan dan sholat berjamaah.

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

Bukan tidak mungkin, selain para warganya yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing, begitupun dengan generasi mudanya. Peserta KKN kelompok 105 UINSU berinisiatif untuk melakukan aktivitas rutin tersebut agar musholla terlihat hidup. Peserta KKN kelompok 105 UINSU secara bergantian untuk adzan diwaktu sholat berlangsung, bukan hanya adzan namun juga melaksanakan sholat berjama'ah dan menjadi imam. Alhamdulillah kegiatan ini kami laksanakan mulai dari hari pertama kami datang sampai hari terakhir KKN berlangsung. Alhamdulillah aktivitas rutin ini berdampak positif, para warga mulai mengikuti sholat berjama'ah bersama peserta KKN kelompok 105 UINSU. Semoga aktivitas rutin tersebut dapat terus berjalan walaupun peserta KKN kelompok 105 UINSU tidak lagi mengabdikan di desa Bulu Cina tersebut. Hasil dari aktivitas rutin ini ialah agar musholla terlihat lebih hidup dan senantiasa desa tersebut selalu dilindungi oleh Allah SWT. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 11 AKTIVITAS ADZAN DAN SHOLAT BERJAMA'AH

Membuat Kegiatan Festival Anak Soleh dan Solehah pada 1 Muharram

1 Muharram adalah tahun baru bagi umat islam. Ada berbagai cara umat islam menyambut tahun baru ini dengan moral islami seperti

bertadarus, bersedekah, beriktikaf, mengikuti atau membuat kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai islami, dan masih banyak lagi. Peserta KKN kelompok 105 UINSU yang sedang mengabdikan di desa Bulu Cina, Hamparan Perak, memiliki program kerja yaitu melaksanakan kegiatan festival anak soleh dan sholehah. Dengan kegiatan ini para anak-anak generasi muda dapat menunjukkan bakat mereka masing-masing. Terdapat 5 lomba yang dilombakan didalam kegiatan festival anak soleh dan sholehah yaitu lomba adzan, surah pendek, menyanyi lagu islami, mewarnai, dan puisi. Kegiatan ini pastinya atas persetujuan dari bapak kepala desa. Kegiatan ini dilaksanakan di musholla Al-Ashror yang berada di desa Bulu Cina, Hamparan Perak. Hasil dari kegiatan ini ialah agar anak-anak generasi muda dapat meningkatkan potensi yang dimiliki tanpa rasa takut dan juga menghasilkan nilai-nilai islami seperti mengenal surah dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022. Terlampir pada gambar berikut:



**FIGURE 12 KEGIATAN FESTIVAL 1
MUHARRAM**

Jum'at Berbagi

Bersedekah adalah mengamalkan atau menginfakan harta di jalan Allah. Sedekah dapat dilakukan oleh siapa pun, tidak hanya berupa uang, sedekah juga bisa diberikan dalam bentuk benda, makanan, tenaga, ataupun senyuman. Ada orang yang mengatakan "senyum adalah bentuk dari sedekah". Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa "Sesungguhnya amal saleh yang akan menyusul seorang mukmin setelah dia meninggal dunia kelak, ialah ilmu yang dia ajarkan dan sebarkan, anak saleh yang dia tinggalkan, mushaf Qur'an yang dia wariskan, mesjid yang dia

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

bangun, rumah tempat singgah musafir yang dia dirikan, sungai yang dia alirkan, dan sedekah yang dia keluarkan di kala sehat dan masih hidup. Semua itu akan menyusul ketika seseorang meninggal dunia kelas". (H.R. Ibu Majah dan Baihaqi).

Peserta KKN kelompok 105 UINSU bersama-sama untuk mengadakan jum'at berbagi pada setiap hari jum'at di desa Bulu Cina, Hampan Perak. Melalui kebutuhan yang peserta KKN kelompok 105 UINSU punya, seperti bentuk uang dan tenaga, peserta KKN kelompok 105 UINSU membuat sebuah makanan untuk dibagikan sehabis sholat jum'at di Mesjid Nurul Hidayah desa Bulu Cina, Hampan Perak. Hasil dari kegiatan ini ialah agar dapat menumbuhkembangkan semangat berbagi melalui pembiasaan berinfak dan bersedekah, serta menanamkan selalu rasa syukur di dalam diri. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari jum'at mulai tanggal 22 Juli, 29 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus 2022 sehabis ba'da Jum'at. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 13 KEGIATAN RUTIN JUM'AT BERBAGI

Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah hak asasi yang dijelaskan pada UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 23 Tahun 1992 dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan, dan ditingkatkan pada setiap individu dan seluruh komponen bangsa agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat dan dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Desa yang sehat adalah desa yang warga selalu menerapkan perilaku sehat, seperti menjaga kesehatan, mengkonsumsi makanan yang bergizi, rajin berolahraga, menjaga kebersihan baik lingkungan rumah maupun

masyarakat. Dalam menjaga kesehatan masyarakat di desa Bulu Cina, Hampan Perak, peserta KKN kelompok 105 UINSU menerapkan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Kunjungan Sosialisasi ke Puskesmas

Puskesmas merupakan singkatan dari pusat kesehatan masyarakat yang memiliki arti sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Warga desa Bulu Cina, Hampan Perak memiliki unit puskesmas yang terbilang kecil. Namun, sebagai peserta KKN kelompok 105 UINSU yang sedang mengabdikan di desa tersebut meminta izin terlebih dahulu.



FIGURE 14 SOSIALISASI KE PUSKESMAS PEMBANTU

Setelah mendapat izin, peserta KKN kelompok 105 UINSU diantarkan ke puskesmas yang berada di Kota Datar untuk mendapatkan izin mengenai kegiatan yang akan kami buat selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 15 SOSIALISASI KE PUSKESMAS KOTA DATAR

Mengadakan Seminar Stunting untuk Warga Desa Bulu Cina

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita atau bayi dibawah 5 tahun akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Pencegahan stunting menjadi point utama dari tugas KKN UINSU tahun

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022

2022. Peserta KKN kelompok 105 UINSU melakukan kegiatan seminar pencegahan stunting yang ditujukan kepada warga di desa Bulu Cina, Hamparan Perak. Dengan seorang pemateri dari puskesmas Kota Datar yaitu ibu Chrisnani Junita. Hasil dari kegiatan ini adalah agar masyarakat desa Bulu Cina dapat menjaga kesehatan untuk anak-anak mereka dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat, serta dapat mencegah stunting di desa Bulu Cina, Hamparan Perak. Kegiatan ini dilakukan di aula kantor kepala desa Bulu Cina, Hamparan Perak. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 16 SEMINAR STUNTING

Mengikuti Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (posyandu)

Menurut Tulloh et al. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan pemudahan kepada

masyarakat dalam memperoleh kesehatan data.

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang di bimbing petugas terkait. Posyandu bermanfaat untuk memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, gizi, menurunkan angka kematian bayi, melahirkan dan nifas. Kegiatan posyandu di desa Bulu Cina, Hamparan Perak, terjadi sebulan sekali setiap tanggal 16 dimulai dari pukul 10:00 wib sampai selesai. Peserta KKN kelompok 105 UINSU berpartisipasi dalam kegiatan tersebut bersama anggota dari dinas kesehatan. Kegiatan ini terjadi disalah satu rumah warga. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 17 KEGIATAN POSYANDU

Bertani dan Menggembala

Indonesia masa kini, masih sering digambarkan sebagai negara agraris dengan sumber daya alam berupa tanah yang subur. Ironisnya Indonesia selalu mengidap “penyakit kambuhan”, yaitu rentan terhadap kebutuhan pangan pokok (beras). Beras mahal selalu menjadi ‘momok’ rakyat, tetapi mahalnya harga beras tidak membuat si “produsen”, yaitu para petani menjadi kaya. Bahkan sangat tragis, banyak petani yang tidak bisa mencukupi kebutuhan beras untuk keluarganya sendiri. Padi hasil panen yang telah dijualnya kepada para tengkulak, kemudian tidak mampu dibeli kembali setelah menjadi beras oleh para petani yang sebelumnya telah memproduksinya.

Keterbelahan secara struktural masyarakat petani terhadap masyarakat lain-nya, antara lain diakibatkan oleh masuknya sistem ekonomi modern (pertukaran uang/kapitalisme) yang tercakup dalam sistem pertanian baru yang dibawa melalui kebijakan pemerintah. Tekanan dari negara melalui sistem agroekonomi yang baru itu, pada akhirnya menimbulkan kesulitan dan beban baru yang harus dihadapi oleh masyarakat petani terutama dalam meningkatkan surplus produksi dan menghindari ancaman terhadap eksistensi produksi mereka. Kondisi

ini menyebabkan tekanan yang kuat bagi kaum tani untuk menggenjot produksi pertanian dengan menggunakan cara-cara yang tidak arif terhadap lingkungan, seperti penggunaan pupuk kimia dan pestisida.

Kegiatan Menanam Padi

Sebagian kecil masyarakat di desa Bulu Cina bekerja sebagai petani. Menanam padi adalah salah satunya. “Alasan saya memilih sebagai petani karena pekerjaan ini bebas, bisa sesuka hati kita, tidak diatur-atur”, ucap salah satu warga yang bekerja sebagai petani. Menjadi seorang petani bukanlah pekerjaan yang salah dan dianggap remeh. Ada sebagian orang yang dengan senang hati memilih pekerjaan ini.

Peserta KKN kelompok 105 UINSU berkesempatan untuk berkunjung dan ikut terjun langsung ke daerah persawahan yang letaknya tidak terlalu jauh dari posko. Hasil dari kegiatan ini ialah peserta KKN kelompok 105 UINSU dapat mengetahui cara menanam padi, masa tanam padi, sampai waktu terbaik dalam menanam padi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 pada pukul ba'da zuhur hingga pukul 15:00. Terlampir pada gambar berikut:

Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN 105 di Desa Bulu Cina untuk Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat Tahun 2022



FIGURE 18 KEGIATAN MENANAM PADI

Kegiatan Menggembala kambing

Dalam sektor peternakan desa Bulu Cina juga memelihara lembu, kambing, bebek, dan ayam. Selain warganya yang sebagian kecil bekerja di sawah, namun juga ada yang berternak. Setiap peternak kambing dan lembu memiliki hewan ternak antara 10 hingga 30-an ekor. Banyak ditemui saat sore hari masyarakat desa Bulu Cina mulai menggembala kambing dan lembu didaerah perkebunan sawit.

Peserta KKN kelompok 105 UINSU berkesempatan untuk ikut menggembala kambing dan lembu didaerah perkebunan sawit. Bukan hal yang mudah ternyata dalam menggembala hewan ternak. Hasil dari

kegiatan ini ialah untuk bersosialisasi dengan bapak yang punya hewan ternak dan juga untuk mengetahui tentang cara berternak dan juga menggembala. Kegiatan ini dilakukan ketika peserta KKN kelompok 105 UINSU memiliki waktu yang kosong dan telah terjadi pada tanggal 8 dan 11 Agustus 2022 pada pukul ba'da Asar hingga menjelang maghrib. Terlampir pada gambar berikut:



FIGURE 19 KEGIATAN MENGGEMBALA

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi. KKN ini perlu diarahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat

sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Pengabdian yang dilakukan oleh peserta KKN kelompok 105 UINSU dapat terlaksana dengan lancar. Semua program kerja yang telah disusun satu persatu dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Kegiatan sosialisasi masyarakat, membantu masyarakat, menyalurkan ilmu yang dipunya kepada anak-anak maupun warga setempat dengan mengadakan bimbingan belajar, mengaji, mengadakan kegiatan 1 Muharram yang bertujuan untuk menunjukkan bakat anak-anak soleh dan soleha, hingga membuat seminar mengenai pencegahan stunting. Program kerja yang dilaksanakan dapat menimbulkan hasil yang baik, seperti point utama yang menjadi dasar program unggulan terlaksananya KKN UINSU ini ialah dapat mencegah butuh huruf hijaiyah dan mencegah stunting.

DAFTAR RUJUKAN

- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Pemikiran Sosiologi*, 1-18.
- Eritiana, D. I., Pasha, D., & Puspaningrum, A. S. (2022). E-Posyandu Pengolahan Data Status Tumbuh Kembang Pada Balita (Studi Kasus: Posyandu Cahaya Kartini). *Teknologi dan Sistem Informasi*, 27-33.
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 13-26.
- Huda, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut dan Pengolahan Hasil Tambak di Desa Pulokerto Kecamatan Kraton. *Soeropati*, 83-92.
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Sejarah Citra Lekha*, 143-150.
- Sianipar, H. H., Sijabat, O. P., Hutasoit, D., Pakpahan, S., Siregar, E. F., Gultom, M., . . . Sihombing, S. (2022). Sosialisasi Layanan Bimbingan Belajar Gratis di SD Negeri 173361 Sibandang Kabupaten Tapanuli Utara. *Pengabdian Masyarakat*, 107-116.
- Soehadha, M. (2017). *Ekoteologitani Untuk Kedaulatan Pangan Etos Islam dan Spirit Bertani pada Masyarakat Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Bantul, Yogyakarta*. 315-336.